

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

1. Identitas Madrasah

MTs Negeri 5 Banjar adalah sekolah berbasis madrasah yang berstatus negeri, sekolah ini terakreditasi B dan beralamat di jalan Sultan Sulaiman nomor 4 Karang intan kecamatan karang intan kabupaten Banjar provinsi Kalimantan Selatan kode pos 70661. Sekolah ini didirikan tahun 1985 dengan tanggal pengerjaan 7 April 1997. Nomor SK pendirian MTs Negeri 5 Banjar ini adalah KMA 107 tahun 1997 dengan tanggal SK pendirian 17 Maret 1997. Email sekolah ini adalah mtsn5banjarkasel@gmail.com, Website www.mtsn5banjar.sch.id.

2. Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 5 Banjar

Visi

Dalam merumuskan visi madrasah, pihak-pihak terkait *stakeholders* melakukan musyawarah sehingga visi madrasah tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak terkait. Dengan harapan bahwa semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran (guru, karyawan, peserta didik, dan wali murid) benar-benar menyadari visi madrasah yang telah disepakati bersama yaitu “***Terciptanya Generasi Islam yang Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berdasarkan Iman dan Taqwa***”.

Misi MTs Negeri 5 Banjar

Misi MTs Negeri 5 Banjar diantaranya adalah: meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalam bidang pendidikan, non kependidikan dan sarana prasarana; meningkatkan pendidikan agama yang beradaptasi dengan ilmu pengetahuan teknologi yang berbudaya tinggi; menumbuhkembangkan budaya lingkungan yang bersih, sehat, aman, dan bersih; meningkatkan motivasi dan komitmen untuk meraih prestasi dan keunggulan; meningkatkan etos kerja tenaga pendidik dan kependidikan; serta meningkatkan hubungan sosial masyarakat.

Tujuan MTs Negeri 5 Banjar

1. Meningkatnya Kualitas KBM, remedial, dan tugas-tugas baik perorangan maupun kelompok.
2. Terciptanya wahana pembinaan dan menciptakan kondisi agamis yang intensif dan kontinyu.
3. Memiliki rasa tanggung jawab kebersihan, keindahan dan kenyamanan lingkungan madrasah.
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler (Kepramukaan, Olahraga, Seni, Tilawah, Baca Al-Qur'an, Maulid Al Habsyi dan Keagamaan).
5. Meningkatnya disiplin kerja tenaga pendidik dan kependidikan sehingga tercipta efektifitas dan efesiensi kinerja seluruh komponen madrasah.
6. Terciptanya hubungan harmonis madrasah dengan orang tua siswa, masyarakat dan organisasi kemasyarakatan.

Motto MTs Negeri 5 Banjar

Motto MTs Negeri 5 Banjar adalah: KARANG INTAN, yang merupakan singkatan dari kami orang beriman, bertakwa dan berpengetahuan.

B. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Pengukuran validitas skala dalam penelitian ini digunakan untuk menguji apakah skala yang dibuat dan digunakan kepada sampel sudah sesuai dan memenuhi kriteria validitas apabila $r_{xy} = > 0,361$ koefisien validitas dapat dikatakan valid apabila $r_{xy} = > 0,30$. Koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,361. Hasil uji validitas instrument variabel media sosial (X) dan komunikasi interpersonal (Y) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Validitas Item

No. Item	r-Hitung	r-Tabel (5%)	Keterangan
1	0,494	0,339	VALID
2	0,636	0,339	VALID
3	0,821	0,339	VALID
4	0,524	0,339	VALID
5	0,674	0,339	VALID
6	0,640	0,339	VALID
7	0,595	0,339	VALID
8	0,789	0,339	VALID
9	0,795	0,339	VALID
10	0,636	0,339	VALID
11	0,527	0,339	VALID
12	0,589	0,339	VALID
13	0,342	0,339	VALID
14	0,825	0,339	VALID
15	0,622	0,339	VALID
16	0,462	0,339	VALID
17	0,580	0,339	VALID
18	0,780	0,339	VALID
19	0,479	0,339	VALID
20	0,667	0,339	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas dengan 34 siswa sebagai responden diketahui bahwa seluruh item angket percaya diri, hasil pengujiannya secara keseluruhan memiliki hasil di atas nilai r-Tabel yaitu 0,339 yang artinya item-item tersebut dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu instrumen dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas pada masing-masing skala dalam penelitian ini menggunakan Teknik analisis *Varians alpha*. Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus analisis *Varians alpha*. Hasil uji reliabilitas instrument variabel sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Hasil uji reliabilitas

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,7	0,915	Reliabel

Dari hasil uji reabilitas di dapatkan koefisien reliabilitas untuk item angket percaya diri adalah 0,915. Bila diinterpretasikan dalam kriteria Cronbach, artinya item skala tersebut untuk reabilitasnya dapat dikatakan reliabel. Sehingga item skala percaya diri layak untuk dijadikan instrumen penelitian.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki fokus penjabaran mengenai Efektivitas layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa MTsN 5 Banjar.

Data primer penelitian diperoleh melalui penyebaran skala percaya diri yang bertujuan untuk memperoleh data pretest dan posttest atau sebelum dan sesudah

diberikan treatment. Penelitian ini menggunakan jenis pre-experiment design dengan one group pretest – posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsn 5 Banjar yang berjumlah 65 siswa, dari jumlah populasi tersebut kemudian diambil 7 orang siswa sebagai sampel penelitian setelah dilakukan penyebaran angket kepada 48 siswa dari kelas VII.

1. Hasil Pre-test

Hasil analisis pretest angket percaya diri siswa berdasarkan indikator tingkah laku yang tepecah kedalam beberapa deskriptor dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 3 Hasil Pretest Berdasarkan Angket Percaya Diri Kelas VII MTsN 5 Banjar

Variabel	Indikator	Deskriptor	Jumlah Iem	Persentase	Kategori
Percaya diri	Tingkah laku	Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran	5	67%	Sedang
		Berani bertanya	5	61%	Sedang
		mengemukakan pendapat	5	60%	Sedang
		Berani untuk tampil di depan kelas	5	54%	Sedang

Melalui penyebaran angket untuk mengetahui tingkat percaya diri siswa sebelum pemberian Treatment, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Hasil Pretest Frekuensi Siswa Perkategori

Nilai	Kategori	Frekuensi
84%-100%	Sangat tinggi	0
68%-83%	Tinggi	6
52%-67%	Sedang	35
36%-51%	Rendah	7
20%-35%	Sangat Rendah	0

Hasil	48
--------------	----

Melalui hasil penyebaran angket skala percaya diri, didapatkan data bahwa ada 7 orang siswa yang memiliki skala tingkat percaya diri dalam kategori rendah, maka selanjutnya peneliti akan menerapkan treatment pemberian layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa. Data siswa yang memiliki skala tingkat percaya diri rendah adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 5 Data Sampel Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa (Pretest)

No.	No. Absen	Inisial	Hasil	kategori
1	1	AH	48%	Rendah
2	9	FNA	50%	Rendah
3	11	KN	49%	Rendah
4	25	NN	48%	Rendah
5	31	NH	50%	Rendah
6	32	NH	47%	Rendah
7	35	PAR	49%	Rendah

Berikut adalah hasil peretes siswa yang memiliki skala percaya diri yang rendah berdasarkan indikator:

Tabel 4. 6 Hasil Peretes Siswa Yang Memiliki Skala Percaya Diri Yang Rendah Berdasarkan Indikator

Inisial	Persentase	Kategori
Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran		
AH	48%	Rendah
FNA	64%	Sedang
KN	48%	Rendah
NN	56%	Sedang
NH	48%	Rendah
NH	60%	Sedang
PAR	48%	Rendah
Berani bertanya		

AH	44%	Rendah
FNA	56%	Sedang
KN	52%	Sedang
NN	52%	Sedang
NH	52%	Sedang
NH	48%	Rendah
PAR	52%	Sedang
mengemukakan pendapat		
AH	48%	Rendah
FNA	52%	Sedang
KN	52%	Sedang
NN	48%	Rendah
NH	48%	Rendah
NH	40%	Rendah
PAR	56%	Sedang
Berani untuk tampil di depan kelas		
AH	52%	Sedang
FNA	28%	Sangat Rendah
KN	44%	Rendah
NN	36%	Rendah
NH	52%	Sedang
NH	40%	Rendah
PAR	40%	Rendah

Berdasarkan data tersebut, maka selanjutnya peneliti melakukan pelaksanaan pemberian treatment kepada siswa berupa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa.

2. Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa MTsN 5 Banjar

Pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik Psikodrama dilakukan selama rentang waktu 6 minggu yang dirancang dalam 6 kali pertemuan dengan menyesuaikan waktu dan kondisi siswa melalui rekomendasi guru wali kelas, masing-masing pertemuan terdiri dari tahap permulaan, tahap peralihan,

tahap kerja (inti) dan tahap pengakhiran. Pada pertemuan pertama peneliti membangun hubungan baik dan membagikan angket percaya diri kepada siswa untuk mengukur bagaimana tingkat percaya diri siswa serta mengumpulkan sampel yang terindikasi memiliki percaya diri rendah sebagai hasil pretest, selanjutnya pada minggu kedua peneliti melakukan bimbingan kelompok dengan tema mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran kepada para sampel yang setelah dilakukan penyebaran angket hingga diperoleh hasil bahwa ada 7 siswa yang memiliki percaya diri rendah. Untuk Minggu selanjutnya pada pertemuan ketiga peneliti melakukan bimbingan kelompok pada minggu kedua, pada kegiatan bimbingan kelompok kali ini tema yang dibahas adalah berani bertanya. Untuk Minggu selanjutnya peneliti melakukan bimbingan kelompok kembali dengan tema berani mengemukakan pendapat yang dilanjut pada minggu ke-4 bimbingan kelompok peneliti melakukan bimbingan kelompok dengan tema berani untuk tampil di depan kelas. Pada minggu keenam pertemuan dengan siswa peneliti melakukan pengakhiran sesi bimbingan kelompok yang ditandai dengan pelaksanaan post test dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar peningkatan percaya diri siswa dari sebelum mendapatkan treatment bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama menjadi setelah mendapatkan treatment bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama. Jadwal pelaksanaan Bimbingan kelompok dengan teknik Psikodrama dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Jadwal Pelaksanaan Pemberian Treatment Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama

No.	Tanggal	Waktu	Tempat	Pertemuan Ke-	Kegiatan
1	05 Mei 2023	10.00	Kelas VII	Pre-test	Membangun hubungan baik dan membagikan pretest terhadap siswa sehingga bisa menetapkan perilaku yang ditargetkan
2	11 Mei 2023	13.00	Kelas VII	1	Bimbingan kelompok dengan tema: Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran
3	17 Mei 2023	11.30	Kelas VII	2	Bimbingan kelompok dengan tema: Berani bertanya
4	25 Mei 2023	13.00	Kelas VII	3	Bimbingan kelompok dengan tema: Berani mengemukakan pendapat
5	31 Mei 2023	11.30	Kelas VII	4	Bimbingan kelompok dengan tema: Berani untuk tampil di depan kelas
6	08 Juni 2023	13.00	Kelas VII	Post-test	Membagikan post test sekaligus mengakhiri sesi bimbingan kelompok

Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama dilaksanakan di ruang kelas VII, adapun rincian pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

3. Hasil Post-test

Hasil post test dalam penelitian ini adalah diperoleh dari penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti terhadap ke-7 sampel penelitian untuk mengetahui seberapa jauh peningkatan dari percaya diri mereka setelah mendapatkan treatment selama 4 Minggu ke belakang, berdasarkan hasil tes diperoleh data bahwa 3 dari 7 sampel dalam penelitian ini berada dalam kategori tinggi untuk percaya dirinya di mana sampel dengan inisial KN memiliki hasil perolehan dengan persentasi 69% yang disusul oleh sampel dengan inisial AHA dan NN yang memiliki perolehan

persentase sebanyak 68%, selanjutnya 4 sampel sisanya berada dalam kategori sedang yaitu NH memiliki perolehan persentase sebanyak 67% lalu diikuti oleh PAR dengan perolehan 66%, selanjutnya NH 65% lalu yang terakhir adalah sampel dengan inisial FNH dengan hasil persentase 64%, secara lebih rinci dapat terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 8 Data Sampel Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Siswa (Postest)

No.	No. Absen	Inisial	Hasil	kategori
1	1	AH	68%	Tinggi
2	9	FNA	64%	Sedang
3	11	KN	69%	Tinggi
4	25	NN	68%	Tinggi
5	31	NH	65%	Sedang
6	32	NH	67%	Sedang
7	35	PAR	66%	Sedang

Selain dengan hasil perolehan secara umum untuk post test dalam penelitian ini, peneliti juga menguraikan secara lebih rinci perolehan persentase hasil post test dari ketujuh sampel dalam penelitian ini yang dibagi kepada perolehan berdasarkan indikator di mana untuk lebih jelasnya bisa diperhatikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 9 Hasil Postest Siswa Yang Memiliki Skala Percaya Diri Yang Rendah Berdasarkan Indikator

Inisial	Persentase	Kategori
Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran		
AH	68%	Tinggi
FNA	68%	Tinggi
KN	68%	Tinggi
NN	68%	Tinggi
NH	56%	Sedang
NH	72%	Tinggi
PAR	68%	Tinggi
Berani bertanya		
AH	64%	Sedang

FNA	64%	Sedang
KN	72%	Tinggi
NN	68%	Tinggi
NH	68%	Tinggi
NH	60%	Sedang
PAR	68%	Tinggi
mengemukakan pendapat		
AH	72%	Tinggi
FNA	60%	Sedang
KN	68%	Tinggi
NN	72%	Tinggi
NH	68%	Tinggi
NH	64%	Sedang
PAR	64%	Sedang
Berani untuk tampil di depan kelas		
AH	68%	Tinggi
FNA	64%	Sedang
KN	68%	Tinggi
NN	64%	Sedang
NH	68%	Tinggi
NH	72%	Tinggi
PAR	64%	Sedang

D. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis dalam penelitian ini dilaksanakan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis di mana dalam pengujian ini data diuji apakah data yang diperoleh terdistribusi normal serta homogen sehingga selanjutnya peneliti bisa melakukan pengujian hipotesis apakah hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima atau tertolak.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
Kalas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreTest	,173	7	,200*	,922	7	,482
PostTest	,191	7	,200*	,955	7	,772

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai Sig. > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Signifikansi pree dan post test 0,48 dan 0,77 > 0,05 maka dapat disimpulkan data terdistribusi dengan normal.

2. Uji Homogenitas

Hasil uji homogenitas data pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,249	1	12	,160
	Based on Median	1,600	1	12	,230
	Based on Median and with adjusted df	1,600	1	10,800	,233
	Based on trimmed mean	2,205	1	12	,163

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai Fhitung < Ftabel atau F>0.05 maka data bervarians homogen. Berdasarkan tabel 10,8 F>0.05 atau 0,163>0.05 maka dapat disimpulkan data bervarians homogenitas diterima.

E. Uji Hipotesis

Efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa di dapat dilihat melalui skor sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Sebelum dilakukan perbandingan gain score, terlebih dahulu dilakukan uji paired T test dengan SPSS 22 untuk mengetahui efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat di kelas VII MTsN 5 Banjar. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

Ha : Terdapat efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banjar

Ho : Tidak terdapat efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Percaya Diri Madrasah Tsanawiyah Negeri 5 Banjar.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $Sig. (p) < 0.05$ (α) maka Ha atau hipotesis penelitian diterima. Paparan hasil uji paired sample T test efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji Paired Sample T Test

Paired Samples Test				
	Paired Differences	t	df	

	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference			Sig. (2-tailed)
				Lower	Upper		
Pair 1 Pre Test - Post Test	18,00000	2,64575	1,00000	-20,44691	-15,55309	18,000	,000

Dari tabel 4.5 diketahui bahwa nilai Sig. (p) $0.000 < 0.05$, sehingga H_a dapat diterima dan disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama efektif untuk meningkatkan percaya diri siswa kelas VII MTsN 5 Banjar. Perbandingan nilai pretest, posttest dan N Gain score perolehan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 13 Data pretest, posttest dan N Gain score

No.	Nama	Pre Tes	Kategori	Post Test	Kategori	N Gain_Score Perolehan
1	AH	48	Rendah	68	Tinggi	20
2	FNA	50	Rendah	64	Sedang	14
3	KN	49	Rendah	69	Tinggi	20
4	NN	48	Rendah	68	Tinggi	20
5	NH	50	Rendah	65	Sedang	15
6	NH	47	Rendah	67	Sedang	20
7	PAR	49	Rendah	66	Sedang	17
Total	N=7	341	-	467	-	126
Mean	-	48,7	-	66,7	-	18,0

Terlihat dari hasil pre dan posttest, terjadi peningkatan sebelum dan sesudah pemberian bimbingan kelompok kepada siswa. Selain itu, rumus dibawah ini untuk menentukan skor N-Gain score.

$$N\text{-Gain} = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}} \times 100$$

Keterangan:

Spost : Skor posttest

Spre : Skor pretest

Smax : Skor maksimal

Rumus yang digunakan untuk menentukan keefektifitas metode dapat ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.14 Tafsiran perhitungan N-Gain

Presentase	Tafsiran
<40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
>76	Efektif

Peneliti menghitung N-Gain Score pada penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS 22. Berdasarkan interpretasi di atas dapat diketahui bahwa hasil perhitungan uji N-Gain Score yang diperoleh adalah sebagai berikut.

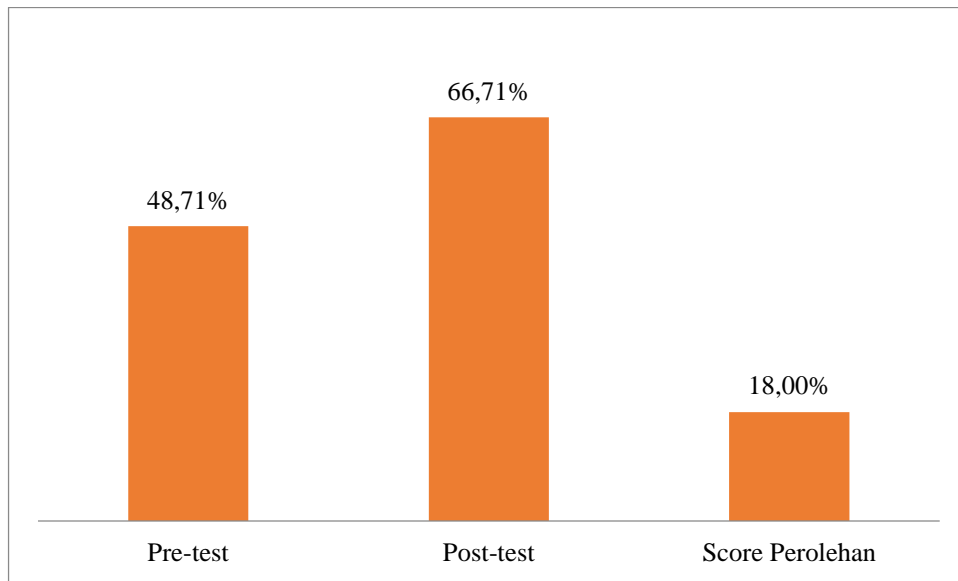
Tabel 4.15 Hasil perhitungan uji N- Gain Score

Descriptives					
	Kelas		Statistic	Std. Error	
N_Gain	hasil	Mean	57,0297	1,73200	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	50,7916	
			Upper Bound	59,2678	
		5% Trimmed Mean		55,1877	
		Median		57,7358	
		Variance		40,999	
		Std. Deviation		4,58245	
		Minimum		28,00	
		Maximum		100	
		Range		31,22	
		Interquartile Range		8,46	
		Skewness		-,741	,794
		Kurtosis		-1,454	1,587

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score, menunjukkan rata-rata sebesar 57%, pada tabel interpretasi efektivitas nilai 57% dalam kategori cukup efektif dimana N-Gain minimal 28% dan nilai maksimum 100%.

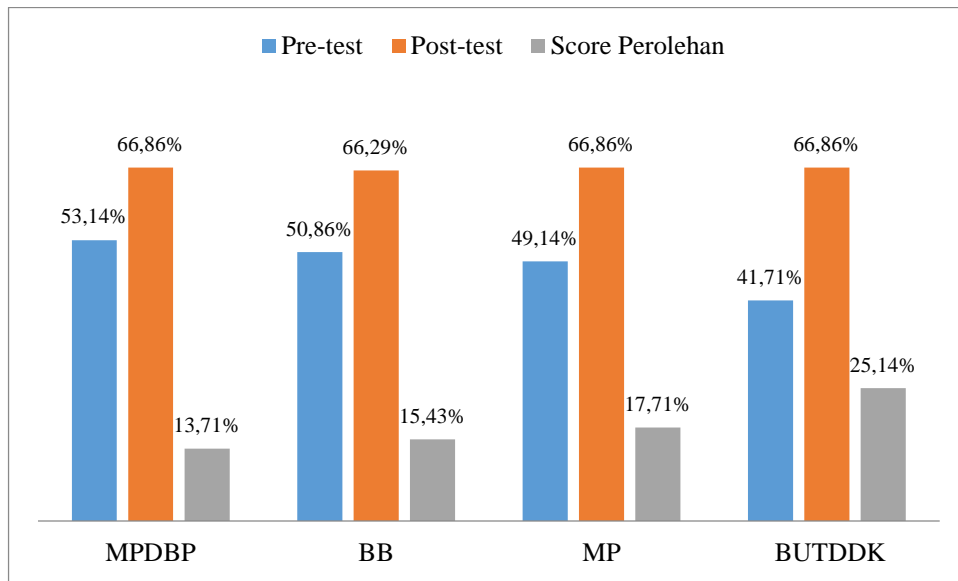
Dapat disimpulkan bahwa percaya diri siswa meningkat setelah diberikan treatment, hasil uji N-Gain Score menunjukkan bahwa bimbingan kelompok efektif dalam meningkatkan percaya diri siswa.

Selain itu terdapat hasil pretest, posttest dan score perolehan setelah diberikan perlakuan berupa konseling kelompok dengan teknik psikodrama. Score perolehan merupakan selisih nilai yang didapat antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tabel di atas menunjukkan terdapat peningkatan percaya diri siswa sebagaimana gambaran pada grafik di bawah ini:



Gambar 4. 1 Hasil Pretest dan Posttest Peningkatan Percaya diri Siswa

Berdasarkan hasil gambar di atas di peroleh hasil bahwa terjadi peningkatan sebesar 18% percaya diri siswa dari sebelumnya berdasarkan hasil pretest rata-rata tingkat percaya diri siswa adalah 48,71% setelah di berikan treatment percaya diri siswa berdasarkan hasil posttest rata-rata tingkat percaya diri siswa adalah 66,71%. Secara lebih rinci tingkat percaya diri siswa sebelum dan sesudah dibrikan treatment adalah sebagai berikut:

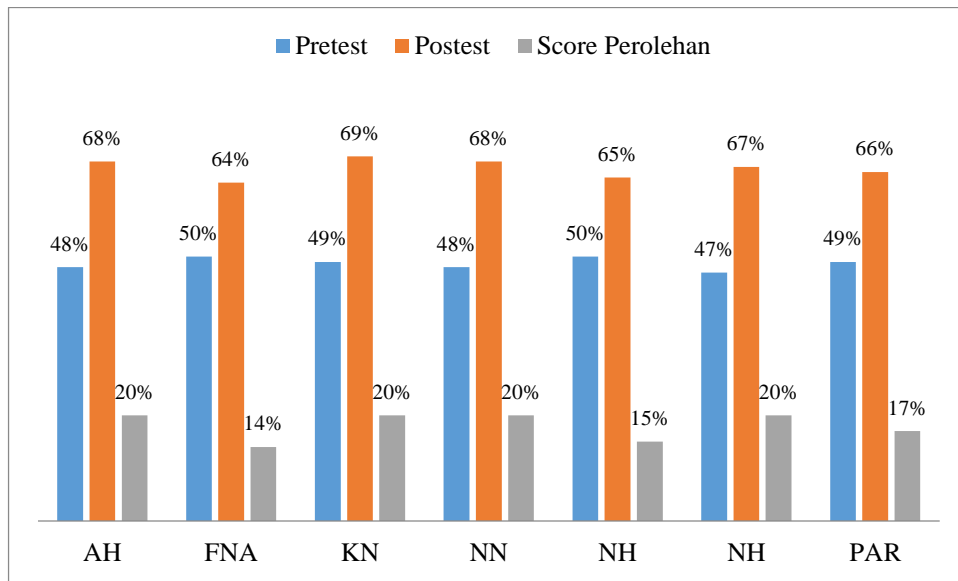


Gambar 4.2 Hasil Pretest dan Postest Peningkatan Percaya diri Siswa berdasarkan Indikator

Berdasarkan gambar grafik di atas, dapat terlihat bahwa secara rata-rata untuk Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran untuk hasil pretest didapatkan hasil sebesar 53,13% dan postest 66,86% dimana dari hasil tersebut terjadi peningkatan setelah diberikan treatment yaitu sebesar 13,71%. Dalam hal berani bertanya dalam pretest menunjukkan perolehan hasil sebesar 50,86% sedangkan postest 66,29% dimana dari hasil tersebut terjadi peningkatan setelah diberikan treatment yaitu sebesar 15,43%, Dalam hal mengemukakan pendapat untuk pretest menunjukkan perolehan hasil sebesar 49,14% sedangkan postest 66,86% dimana dari hasil tersebut terjadi peningkatan setelah diberikan treatment yaitu sebesar 17,71%, dan untuk berani untuk tampil di depan kelas dalam pretest menunjukkan perolehan hasil sebesar 41,71% sedangkan postest 66,86% dimana dari hasil tersebut terjadi peningkatan setelah diberikan treatment yaitu sebesar 25,14%.

Berdasarkan gambar diagram di atas pula dapat terlihat bahwa untuk indikator mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan memiliki lonjakan perolehan kenaikan percaya diri siswa yang paling rendah di antara indikator yang lain yaitu sebesar 13,71% hal ini disebabkan oleh siswa yang belum terbiasa dengan nuansa bimbingan kelompok yang diterapkan oleh peneliti juga masih belum merasa nyaman secara menyeluruh dengan suasana bimbingan kelompok yang dilaksanakan hal ini wajar karena dalam pelaksanaan bimbingan kelompok untuk meningkatkan indikator mengatasi permasalahan dalam bidang pendidikan adalah kegiatan bimbingan kelompok yang pertama kali peneliti lakukan bersama para sampel di mana dalam bimbingan kelompok tersebut masih terlihat bahwa peserta didik belum bisa bersikap terbuka secara menyeluruh juga nyaman akan lingkungan sekitarnya. Pada pertemuan keempat untuk meningkatkan indikator berani untuk tampil di depan kelas perolehan skor kenaikan tingkat percaya diri dari hasil pretest sampai kepada postes memiliki lonjakan kenaikan yang paling tinggi yaitu sebesar 25,14% hal ini disebabkan para peserta didik yang berperan sebagai sampel dalam penelitian ini sudah bisa menjalin hubungan komunikasi yang baik antar anggota kelompok serta merasa nyaman akan suasana bimbingan kelompok yang berjalan dan menjadikan mereka bisa mengembangkan potensi diri dalam hal percaya diri secara maksimal dan lebih baik dari minggu-minggu sebelumnya.

Hasil pretest, posttest dan score perolehan setelah diberikan perlakuan berupa konseling kelompok dengan teknik psikodrama kepada para konseli adalah sebagai berikut:

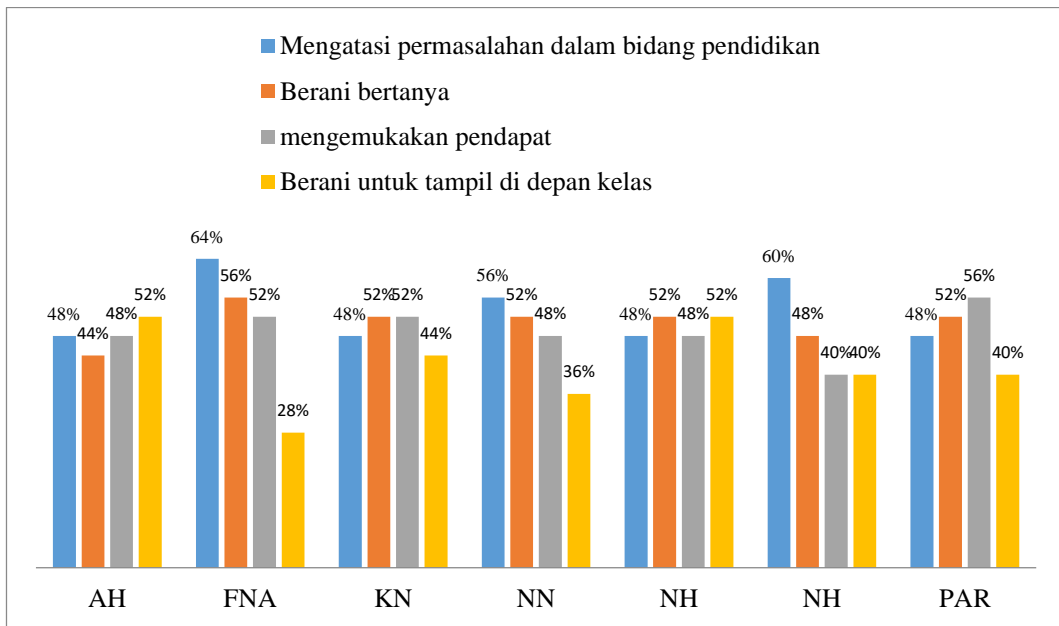


Gambar 4.3 Hasil Pretest dan Posttest dan Score Perolehan Konseli

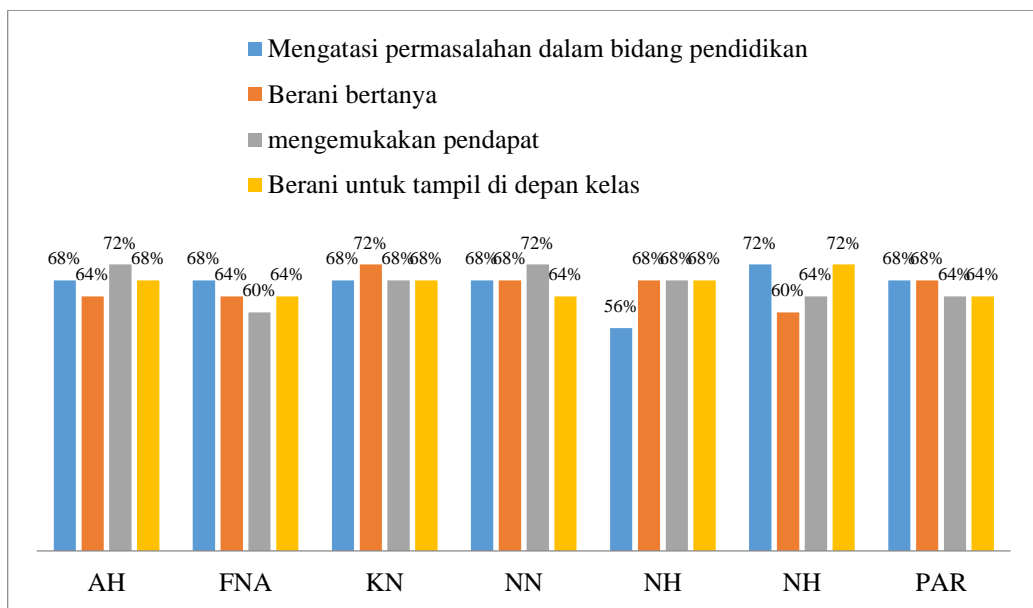
Berdasarkan dari gambar di atas, dapat terlihat bahwa setelah di berikan treatment, para konseli mengalami peningkatan percaya diri dibandingkan sebelum mereka mendapatkan treatment berupa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama yaitu AH meningkat sebanyak 20%, FNA 14%, KN 20%, NN 20%, NH 15%, NH 15%, dan PAR 17%.

Berdasarkan gambar hasil pretest dan poster serta skor perolehan konseli selama kegiatan bimbingan konseling yang dilakukan dalam 4 Minggu terlihat bahwa sampel dengan inisial AH, KN, NN, dan NH memiliki nilai perolehan lonjakan percaya diri yang paling banyak di antara sampel lainnya yaitu sebanyak 20% sedangkan untuk sampel FNA memiliki lonjakan perolehan tingkat percaya diri yang paling rendah diantara sampel yang lainnya yaitu sebanyak 14%.

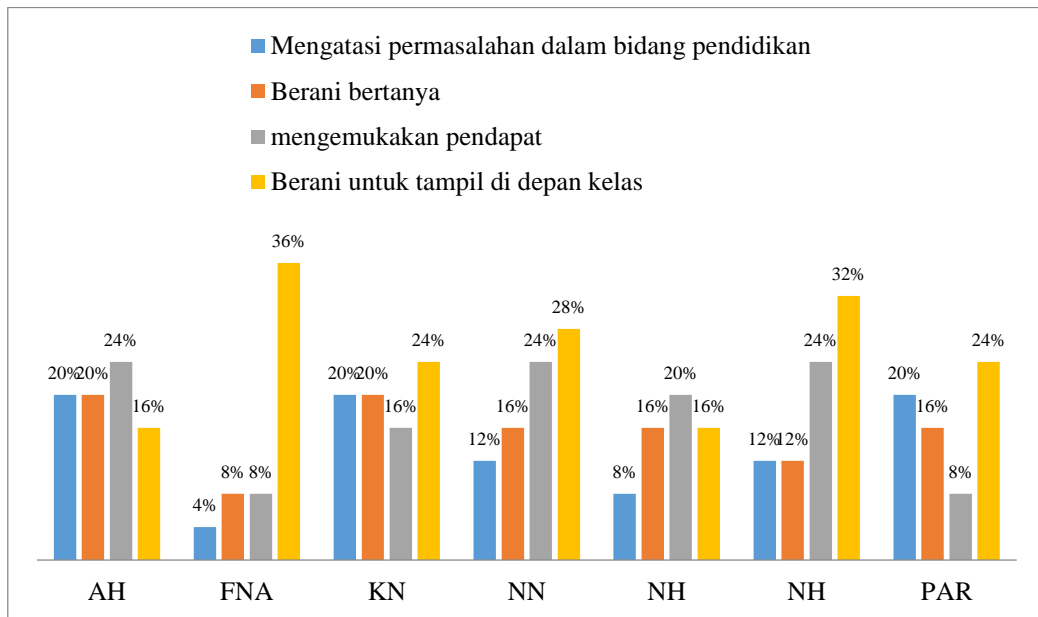
Berdasarkan indikator hasil pretest, posttest dan score perolehan konseli adalah sebagai berikut:



Gambar 4.4 Hasil Pretest Konseli Berdasarkan Indikator



Gambar 4.5 Hasil Postest Konseli Berdasarkan Indikator



Gambar 4.6 Hasil Score Perolehan Konseli Berdasarkan Indikator

Berdasarkan pada ketiga gambar tersebut dapat terlihat bahwa percaya diri siswa mengalami peningkatan perindikatornya yaitu dalam Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran AH mengalami peningkatan sebesar 20%, FNA 4%, KN 20%, NN 12%, NH 8%, NH 12%, dan PAR 20%. Untuk berani bertanya AH mengalami peningkatan sebesar 20%, FNA 8%, KN 20%, NN 16%, NH 16%, NH 12%, dan PAR 16%. Dalam hal percaya diri untuk mengemukakan pendapat AH mengalami peningkatan sebesar 24%, FNA 8%, KN 16%, NN 24%, NH 20%, NH 24%, dan PAR 8%. Berani untuk tampil di depan kelas AH mengalami peningkatan sebesar 16%, FNA 36%, KN 24%, NN 28%, NH 16%, NH 32%, dan PAR 24%.

F. Pembahasan

Layanan bimbingan kelompok bertujuan untuk memperoleh informasi baru dari topik yang dibahas, berkembangnya kemampuan dalam mengemukakan

pendapat, dan berkembangnya sosialisasi dan komunikasi peserta layanan.¹ Tujuan bimbingan kelompok adalah bahwa “tujuan bimbingan kelompok adalah menunjang perkembangan pribadi dan perkembangan sosial masing-masing anggota kelompok serta meningkatkan mutu kerja sama dalam kelompok guna mencapai aneka tujuan yang bermakna bagi para partisipan”.² Juntika menjelaskan tujuan layanan konseling kelompok adalah untuk mencegah masalah atau kesulitan bagi klien. Sehingga dapat dipahami bahwa bimbingan kelompok ini lebih menitik beratkan pada pencegahan saat menghadapi masalah.³

Pada penelitian ini bimbingan kelompok menggunakan teknik psikodrama adalah agar para peserta bimbingan tersebut terdorong untuk memunculkan perubahan tingkah laku ke arah yang lebih baik dan memberikan penguatan untuk tingkah lak tersebut sebagai bentuk pencegahan sebelum terjadi masalah apabila perilaku yang sebelumnya ingin diubah menetap dalam diri konseli.

Penggunaan teknik psikodrama dalam bimbingan kelompok ini adalah dengan tujuan untuk meningkatkan percaya diri siswa dengan cara bermain peran sehingga siswa mampu berpikir dengan sudut pandang lain sehingga mampu untuk memecahkan permasalahan yang sedang di hadapinya yaitu tentang permasalahan akan percaya diri. Kegiatan bimbingan kelompok dalam penelitian ini dilakukan

¹ N. Elfira, Peningkatan kemandirian belajar siswa melalui layanan bimbingan kelompok, dalam *Konselor*, (2013), 2(1).

² Winkel dan Sri Hastuti, *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. (Yogyakarta : Media Abadi, 2012)

³ S. A. Putra, D. Daharnis, & S . Syahniar. Efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan self efficacy siswa,dalam *Konselor*, (2013), Vol. 2, No. 2.

sebanyak 4 kali dengan topik bahasan yang berbeda tiap minggunya mengikuti indikator yang telah disusun sebelumnya.

Secara umum siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok dalam penelitian ini mengalami peningkatan setelah mendapatkan treatment dibandingkan sebelum mereka mendapatkan treatment, hal ini terlihat pada hasil pretest dan posttest yang telah di jabarkan sebelumnya.

Hasil temuan penelitian ini secara garis besar sejalan dengan teori yang telah di bahas sebelumnya dimana menurut N. Elfira bimbingan kelompok diberikan adalah untuk berkembangnya kemampuan dalam mengemukakan pendapat, dan berkembangnya sosialisasi dan komunikasi peserta layanan. Selain itu juga teknik psikodrama ditambahkan adalah anak dapat melihat diri sendiri melalui sudut pandang orang lain, dan diakhiri dengan sesi diskusi.

Tujuan dari diterapkannya bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama adalah dengan harapan siswa mampu untuk meningkatkan percaya dirinya dalam lingkup Mengatasi permasalahan dalam bidang pembelajaran, berani bertanya dan mengemukakan pendapat, serta berani untuk tampil di depan kelas sehingga konseli mampu mengatasi dan tidak lagi mendapatkan permasalahan tentang percaya diri seputar harapan yang ingin dicapai dalam kegiatan bimbingan kelompok ini.

Dalam tiap tahapan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dalam penelitian ini, peneliti sebisa mungkin berupaya untuk meningkatkan percaya diri siswa berdasarkan indikator dan tema dari pertemuan bimbingan kelompok setiap minggunya untuk tahapan pemanasan peneliti menjelaskan secara detail tentang proses pelaksanaan kegiatan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama serta

menerangkan peranan dan tugas konselor selama bimbingan kelompok berjalan. Selain itu juga dalam tahap ini peneliti juga menjelaskan tentang tujuan yang ingin dicapai sebagai hasil dari terlaksananya bimbingan kelompok dengan menggunakan teknik psikodrama untuk meningkatkan percaya diri siswa.

Selanjutnya pada tahapan pelaksanaan konselor mendorong para sampel dalam penelitian ini untuk dapat memerankan tentang peristiwa yang dialaminya yang menyebabkan percaya dirinya menjadi rendah dan berkaitan dengan tema bimbingan kelompok tiap minggunya, selanjutnya peneliti meminta mereka untuk merekonstruksi situasi tersebut untuk mengekspresikan diri mereka sendiri secara penuh tentang respon yang ingin mereka tampilkan atas permasalahan yang mereka hadapi sebagai langkah pengakhiran dari cerita baru yang lebih positif yang ingin mereka sebenarnya tampilkan dalam kehidupan mereka sebagai penanganan atas masalah yang mereka hadapi yang selanjutnya peneliti berusaha untuk menguatkan perilaku baru tersebut agar jika terjadi masalah seperti itu lagi di masa mendatang mereka bisa menampilkan respon yang lebih positif daripada menjadi tidak percaya diri.

Tahapan yang terakhir adalah sesi sharing di mana dalam tahapan ini peneliti meminta para sampel untuk menceritakan apa yang mereka rasakan terhadap bimbingan kelompok yang telah berjalan serta memberikan penguatan atas hasil dari bimbingan kelompok yang telah dilaksanakan.

Pada pertemuan awal memang belum terlihat secara signifikan peningkatan percaya diri siswa sebagai hasil dari pelaksanaan bimbingan kelompok dalam penelitian ini, namun pada minggu-minggu berikutnya dengan langkah-langkah

tahapan teknik siko drama yang hampir sama dilakukan untuk tiap minggunya dengan tema yang berbeda dapat terlihat secara perlahan bahwa percaya diri siswa yang berperan sebagai sampel dalam penelitian ini mengalami peningkatan di mana siswa yang sebelumnya terlihat kurang percaya diri berdasarkan indikator-indikator percaya diri yang ada dalam penelitian ini menjadi lebih percaya diri.

Setelah melalui serangkaian pelaksanaa treatment hingga tes dalam penelitian ini didapatkan hasil bahwa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dapat secara signifikan meningkatkan percaya diri siswa yaitu berdasarkan perhitungan uji N- Gain Score menghasilkan rata-rata persentase sebesar 57%, yang artinya efektivitas bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dapat cukup efektif meningkatkan percaya diri siswa.

Pernyataan di atas sejalan dengan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh Didi Yusuf di tahun 2023 yang mana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dapat diterapkan kepada siswa untuk meningkatkan percaya diri siswa yang rendah, dalam penelitiannya setelah dilakukan uji hipotesis maka didapatkan hasil bahwa bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama dapat meningkatkan percaya diri siswa secara signifikan sebesar 5%.⁴ Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rudi di mana dalam hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kepercayaan diri setelah diberikan layanan teknik psikodrama dengan perhitungan nilai korelasi sebesar

⁴ Didi Yusup, *"Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa Asupanti Sosial Marsudi Putra Dharmapala Ogan Ilir"*, Skripsi Universitas Sriwijaya, (2023), h. xiv

0,925 dengan taraf signifikan 0,05 yang berarti bimbingan kelompok dengan teknik psikodrama mampu meningkatkan percaya diri siswa.⁵ Penelitian lain dari Rizqi tentang meningkatkan kepercayaan diri siswa menggunakan bimbingan kelompok teknik psikodrama menghasilkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan skor secara signifikan mengenai kepercayaan diri siswa pada kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan dengan bimbingan kelompok menggunakan teknik psikodrama dengan rata-rata skor kenaikan sebesar 12,5.⁶

⁵ Rudi Herwanto, "*Pengaruh Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Psikodrama Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2018/2019*", Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, (2018), h. ii

⁶ Rizqi Amalia, "Meningkatkan Kepercayaan Diri Menggunakan Bimbingan Kelompok Teknik Psikodrama Siswa Kelas X TMO C SMKN 2 Salatiga", *Artikel Tugas Akhir Universitas Kristen Satya Wacana*, (2017), h. 1